

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka ditarik kesimpulan, bahwa nilai moral yang dimiliki sebagai pendakwah merupakan nilai tambah dalam menyampaikan Maddah, atau materi dakwah, dan menjadi tolak ukur dari karakteristik Habib ja'far itu sendiri, dengan menggunakan media yaitu *youtube noice*, Penelitian ini berfokus pada beberapa nilai moral tersebut diantaranya, Perbuatan Baik, Empati, Kerendahan Hati, Tanggung Jawab, dan Kerendahan Hati

1. Nilai perbuatan baik Habib Ja'far pada platform *youtub noice*

Penulis menilai dalam nilai moral perbuatan baik Habib Ja'far pada platform *youtube noice* terdapat tiga indikatornya yaitu kebaikan hati merupakan sikap batin yang tulus dan penuh kasih terhadap orang lain, yang tercermin dalam, perbuatan, perkataan maupun niat yang tidak mengharapkan imbalan. Kasih sayang merupakan perasaan hangat yang muncul dari hati seseorang dan membuat orang lain dihargai Kesabaran merupakan kemampuan untuk menahan diri, mengendalikan emosi dan tetap tenang dalam menghadapi situasi yang sulit dari tiga indikator yang disampaikan tentu Habib Ja'far memenuhi indikator tersebut.

2. Nilai Empati Habib Ja'far pada platform *youtube noice*

Nilai empati Habib Ja'far dimana terdapat tiga indikator di *youtube*

noice yaitu memahami emosi orang lain, memahami pemikiran orang lain, merasakan kondisi perasaan orang tersebut, dapat disimpulkan bahwa cara Habib Ja'far memahami kondisi perasaan orang lain terlihat ketika ia mampu menyelami lebih dalam kondisi perasaan dari lawan bicaranya, dan merasakan apa yang dirasakan, kemudian juga ada memahami emosi orang lain, terlihat bagaimana Habib Ja'far sendiri dengan cara menunjukkan pemahaman emosi mega dengan memvalidasi bahwa yang terjadi diakhir hidup sang ibu dan perubahan Mega saat itu adalah sesuatu yang bernilai.

3. Nilai kerendahan hati Habib Ja'far pada platdrom *youtube noice*

Nilai kerendahan hati dari Habib Ja'far pada *youtube noice* sendiri ada tiga indikator pertama Kesadaran akan keterbatasan diri, kemudian juga ada menghargai pendapat orang lain .Dan terakhir selalu bersyukur dari tiga indikator tersebut penulis menemukan bahwa Habib Ja'far memenuhi tiga hal tersebut dan terlihat ketika Habib Ja'far menghargai pendapat Mbak nunung mengenai kanker, dan juga kesadaran dirinya secara pribadi berdasarkan pernyataan dan pengalaman

4. Nilai tanggung jawab Habib Ja'far pada platform *youtube noice*

Nilai tanggung jawab pada Habib Ja'far pada *youtube noice* yang pertama adalah kewajiban dan kedua adalah keberanian, dimana kewajiban yang penulis temukan adalah ketika Habib Ja'far menjelaskan kewajiban setelah melaksanakan pernikahan, seperti kewajiban nafkah

spiritual, dan keberanian Habib Ja'far ketika menengahi konflik antara Mega dan Onad

5. Kepedulian sosial

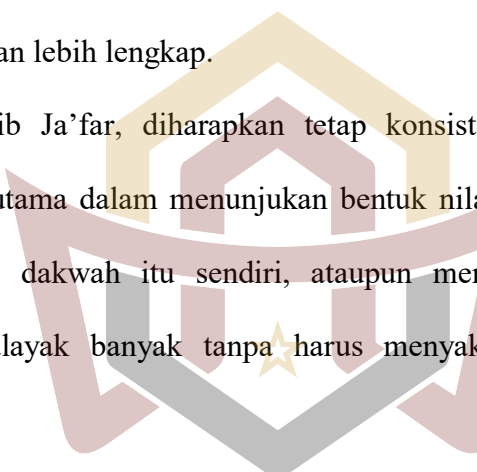
Penulis menilai dalam nilai moral kepedulian Habib Ja'far pada platform *youtube noice* terlihat terdapat tiga indikator pertama motivasi dimana ia memilih untuk menghadirkan bentuk dukungan yang bersifat membangkitkan semangat kepada teman yang mengidap kanker. Kemudian juga ada berbentuk memberikan bantuan berbentuk non materi Pengalaman Habib Ja'far saat menjadi petugas haji dan membantu para lansia menjalankan ibadah merupakan cerminan mendalam tentang bagaimana bantuan non-materi mampu menyentuh sisi terdalam dari kemanusiaan. Terakhir ada juga berbentuk perhatian, Bentuk perhatian dari Habib Ja'far dalam percakapan dengan Onad bentuk perhatian yang lahir dari pemahaman terutama dalam konteks hubungan antara orang tua dan anak. Habib Ja'far tahu bahwa seorang anak yang tidak naik kelas bisa saja mengalami rasa malu, dan kehilangan kepercayaan diri.

B. Saran

1. Untuk Da'i, diharapkan bisa menjadi referensi bagi da'i yang berdakwah di youtube lebih meningkat bentuk nilai moralnya, karena di era sekarang masyarakat tidak hanya menilai bentuk pesan dakwah yang disampaikan, tetapi bentuk moral dari seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya.
2. Untuk *youtube noice*, hasil penelitian ini diharapkan kepada akun Noice lebih menambah tema keislaman bisa mengundang beberapa pendakwah

lainya, lebih cenerung menunjukan dapat menunjukan bentuk nilai moral dalam melakukan dakwah, agar lebih banyak minat kalangan generasi untuk menikmati konten ini khususnya generasi yang senang mendengarkan dakwah.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi tentang dakwah digital. Terutama pada proses analisis bisa menggunakan teknik yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.
4. Untuk Habib Ja'far, diharapkan tetap konsisten dalam melaksanakan dakwah terutama dalam menunjukan bentuk nilai moral, terutama dalam pelaksanaan dakwah itu sendiri, ataupun menyampaikan pesan-pesan kepada khalayak banyak tanpa harus menyakiti perasaan orang lain



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Filsafat Moral untuk Generasi Milenial*, Yogyakarta: Kanisius, 2023. hlm 44-46
- Alrafi, *Dampak konten Habib Ja'far dalam meningkatkan moderasi beragama* (2024, UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994, hlm. 25
- Azkia: *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, “Habib Ja'far” (2022)
- Buchari Alma, *Dasar–Dasar Teori Sosial Foundations Of Sosial Theory* (Bandung:2023)
- Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2011), hlm.1
- Dhuhaa Istianah et al, *Pengaruh Pemikiran Toleransi Habib Ja'far Al-Hadar* *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial* 3, no. 4 (2024): 258–262
- Doni Susanto, *Filsafat Moral: Panduan Aplikatif untuk Generasi Milenial* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2022), hlm. 67
- Eka Astra Susilawaty. Dkk, *Pengaruh Informasi Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat. (2020) hlm. 225
- Elia Ardyan dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang), (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 9.

Franz Magnis-Suseno, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Cetakan ke-25, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2005), hlm. 51-54.

Hidayat, Farhan. *"Kemandirian dan Tanggung Jawab dalam Kehidupan."* Bandung: Penerbit Harmoni, 2023, hlm. 76.

Hidayat, Farhan. *"Refleksi Etis dan Tanggung Jawab Sosial."* Bandung: Penerbit Harmoni, 2023, hlm. 88.

Iryana dkk, *"Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif"*, STAIN Sorong, hlm.

2

Ismail Fajrie Alatas, *Dai Populer di Era Digital: Studi Kasus Fenomena Kultular* Habib Ja'far dan 'Login', (Jakarta: Mizan Pustaka, 2024), hlm. 98.

Iwan Setiawan, *Modal Sosial di Era Digital: Peran Etika dalam Membangun Kepercayaan Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), hlm. 78.

Kamaruddin, *Kamus Riset Etika Moral*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 9

Khoirul Anwar, *"Relevansi Nilai Tasawuf Sosial Menurut Habib Husein Jafar,"* SMaRT 9, no. 2 (Des 2023): 30–35.

Lestari, Dini. *Membangun Generasi Berempati: Pendidikan Moral dalam Keluarga Indonesia*. Surabaya: Pustaka Cendekia, 2021.hlm 78

Muhammad Al-Fatih, *Hukum, Etika, dan Kekuasaan: Sebuah Tinjauan Sosiologis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), hlm. 154.

Nurgiyantoro, Burhan. *Sastra dan Nilai Moral: Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020 hlm 46-49.

- Prabowo, H. (2022). *Resolusi Konflik: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Andi, hlm. 78
- Prabowo, Joko. *"Dilema Etika dan Tanggung Jawab Moral."* Yogyakarta: Penerbit Inspirasi, 2022, hlm. 67.
- Prasetyo, Budi. *Karakter Bangsa dan Empati Sosial*. Bandung: Mitra Media, 2023 27-31.
- Rahardjo, S. (2023). *Nilai-nilai Moral dan Etika dalam Kehidupan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Rahman, Budi. *"Nilai-Nilai Moral dalam Kehidupan Sehari-hari."* Yogyakarta: Penerbit Cerdas, 2022, hlm. 78.
- Rahman, Budi. *"Partisipasi Sosial dan Tanggung Jawab Masyarakat."* Yogyakarta: Penerbit Cerdas, 2022, hlm. 88.
- Rahmawati, D. (2020). *Psikologi Pro-Sosial: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, hlm. 90.
- Ratnasari, Endang. *Pendidikan Empati di Sekolah Multikultur*. Malang: Bintang Pustaka, 2022.
- Rini Widyastuti, *Psikologi Kebahagiaan: Menemukan Makna Melalui Integritas Diri* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2024), hlm. 112.
- Santosa, A. (2021). *Psikologi Sosial: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, hlm. 112
- Santoso, R. (2025). *Globalisasi dan Perubahan Nilai Moral di Indonesia*. Surabaya: Penerbit Ilmu Sosial.

- Santoso, Rudi. *"Etika dan Tanggung Jawab Moral dalam Kehidupan Sosial."* Jakarta: Penerbit Cerdas, 2021, hlm. 45.
- Santoso, Rudi. *"Kualitas Hidup dan Tanggung Jawab Pribadi."* Jakarta: Penerbit Inspirasi, 2021, hlm. 45.
- Sari, Indah. *"Kerendahan Hati dalam Perspektif Budaya Indonesia."* Bandung: Penerbit Harmoni, 2023, hlm. 102.
- Sari, Indah. *"Tanggung Jawab dan Kepercayaan Diri."* Jakarta: Penerbit Maju, 2021, hlm. 32-34.
- Sirajuddin Saleh, *"Analisis Data Kualitatif"* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) hlm.12.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 195-203.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 11
- Tak di Ka'bah di Vatikan, Tuhan Ada di Hatimu* (Jakarta: Noura Books, 2022
- Wibisono, Arief. *Psikologi Empati untuk Hidup Bahagia*. Yogyakarta: Pilar Ilmu, 2025
- Wibowo, Andi. *"Pengaruh Tanggung Jawab terhadap Kesejahteraan Individu."* Surabaya: Penerbit Sejahtera, 2023, hlm. 102.
- Wibowo, T. (2024). *Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak*. Bandung: Penerbit Keluarga Sejahtera.

Zainuddin, Ahmad. *"Kebijaksanaan dalam Kerendahan Hati."* Jakarta: Penerbit Maju, 2021, hlm. 45.

Harjono. (2024). *Konstitusi dan Karakter Bangsa: Tafsir Pasal 31 UUD 1945 untuk Pembangunan Kebudayaan.* Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 112.

LP3I Jakarta)". *Jurnal Lentera Bisnis* 9, no. 2 (2020). hlm28

Nugroho, A. (2022). *YouTube sebagai Alat Kampanye Sosial di Indonesia: Peluang dan Tantangan.* Jakarta: Penerbit Media Sosial, hlm. 34.

Nusa Media, 2011), 94.

Prasetyo, R. (2022). *Kreativitas dan Edukasi di YouTube: Peluang dan Tantangan.* Yogyakarta: Penerbit Cendekia, hlm. 30.

Setiawan, H. (2022). *Peran YouTube sebagai Sumber Pembelajaran di Era Digital.* Jakarta: Penerbit Edukasi, hlm. 45.

Siti Maimunah dan Budi Santoso, *"Peran Wajib Dai sebagai Komunikator Profetik di Ruang Digital," Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Studi Komunikasi dan Dakwah* 15, no. 1 (2024): hlm. 98

<https://tirto.id/mereka-yang-habib-dan-bukab-habib-chde> diakses 10 juli 2025

<https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada pukul 19:55, tanggal 30 Mei 2024.

<https://www.noice.id/tentang-noice/>